

# PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DAN PENERAPAN INTERNAL AUDIT TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

*Yudhi Prasito*<sup>1</sup>, *Antoni*<sup>2</sup>,

<sup>1,2</sup>Universitas Wijaya Putra

e-mail: [yudhiprasito@gmail.com](mailto:yudhiprasito@gmail.com), [antoniderasap@gmail.com](mailto:antoniderasap@gmail.com)

**Abstract:** *This research aims to examine and analyze the influence of regional financial accounting information systems and the implementation of internal audits on the quality of regional financial reports. The respondents in this study were 42 employees of the General Bureau of the Regional Secretariat of East Java Province. The sample was selected using a saturated sampling technique. For data analysis, statistical methods were used with the aid of SPSS software. Based on the results of the t-test, it was found that the regional financial accounting information system has a positive and significant partial influence on the quality of regional financial reports. However, the implementation of internal audits did not show a significant partial influence on the quality of regional financial reports. Furthermore, the F-test results indicated that simultaneously, the regional financial accounting information system and the implementation of internal audits have a significant influence on the quality of regional financial reports. Therefore, it is recommended that the General Bureau of the Regional Secretariat of East Java Province enhance the use of the regional financial accounting information system and the implementation of internal audits to improve the quality of regional financial reports.*

**Keywords:** *Financial accounting information system; internal audit; quality of financial statements*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi keuangan daerah serta penerapan internal audit terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan/karyawati pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur sebanyak 42 orang. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik sampel jenuh. Untuk analisis data, digunakan metode statistik dengan alat bantu SPSS. Berdasarkan hasil Uji t, ditemukan bahwa sistem informasi akuntansi keuangan daerah memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Namun, penerapan internal audit secara parsial tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Selanjutnya, hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan, sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan penerapan internal audit memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Oleh karena itu, disarankan agar Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur meningkatkan penggunaan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan penerapan internal audit untuk memperbaiki kualitas laporan keuangan daerah.

**Kata Kunci:** Sistem informasi akuntansi keuangan; Internal audit; Kualitas laporan keuangan

## PENDAHULUAN

Berlakunya UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah yang telah melahirkan suatu paradigma baru dalam pelaksanaan otonomi daerah, yaitu reformasi tentang keuangan daerah, hal tersebut menuntut pemerintah daerah agar dapat menyelenggarakan pemerintahan yang baik salah satunya dengan menyajikan laporan keuangan daerah yang berkualitas. Laporan keuangan yang berkualitas adalah salah satu pilar utama transparansi dan akuntabilitas dalam pemerintahan. Menurut Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), kualitas laporan keuangan harus mencakup empat karakteristik utama: relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Ayu et al., 2021).

Selain menggunakan Standar Akuntansi Pemerintahan sebagai acuan dalam proses penyusunan laporan keuangan, penting juga untuk memastikan bahwa proses tersebut dilakukan secara efisien, akurat, tepat waktu, dan menghasilkan data yang sesuai atau riil. Untuk mencapai hal tersebut, dukungan teknologi informasi sangat diperlukan (Prila & Septiano, 2021). Dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 yang mana instansi pemerintah harus menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan (SIK) yang dirancang untuk mendokumentasikan, mengadministrasikan, serta mengelola data keuangan daerah dan data terkait lainnya. Tujuan utamanya adalah mengubah data tersebut menjadi informasi yang bermanfaat, yang kemudian disajikan kepada masyarakat dan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan pemerintah daerah.

Internal audit merupakan komponen penting dalam penerapan suatu sistem. Menurut James A. Hall & Tommie, yang dikutip oleh Febriana et al. (2023), auditor internal memiliki peran signifikan dalam pengembangan sistem, terutama dalam perusahaan yang penggunaannya tidak memiliki keahlian yang memadai. Auditor internal juga harus memiliki pemahaman yang baik mengenai teknologi agar dapat mengidentifikasi kebutuhan dalam pengembangan sistem dan menghindari praktik manipulasi data. Dengan demikian, proses penyusunan laporan keuangan dapat berjalan dengan lancar. Dalam sebuah organisasi, kelemahan manajemen bisa muncul dari berbagai aspek, baik itu dari sumber daya manusia maupun sistem yang digunakan. Oleh karena itu, penting untuk merancang pengendalian internal yang baik dan tepat. Pengendalian ini melibatkan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan, pengukuran dan penilaian kinerja, serta pemberian saran-saran perbaikan yang sangat diperlukan oleh manajemen (Pamungkas et al., 2022).

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah**

Sistem informasi akuntansi merupakan komponen penting yang berhubungan dengan pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan, dan penyebaran informasi yang bertujuan untuk mendukung dalam pengambilan keputusan dan pengawasan suatu organisasi (Prila dan Septiano, 2021). Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (SIK) merupakan sebuah sistem akuntansi, baik secara manual maupun terkomputerisasi, yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan daerah. Sistem ini bertujuan untuk memastikan pertanggungjawaban kepada masyarakat atas pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah (Sari et al., 2023). Saat ini, SIK sangat diperlukan oleh pemerintah agar pemerintahan dapat berjalan dengan lebih efektif, efisien, bersih, dan transparan. Selain itu, SIK juga membantu dalam pengendalian dan pengambilan keputusan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan daerah

yang berkualitas.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Sari et al. (2023) Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang mana hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan arah yang positif dari Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

### Penerapan Internal Audit

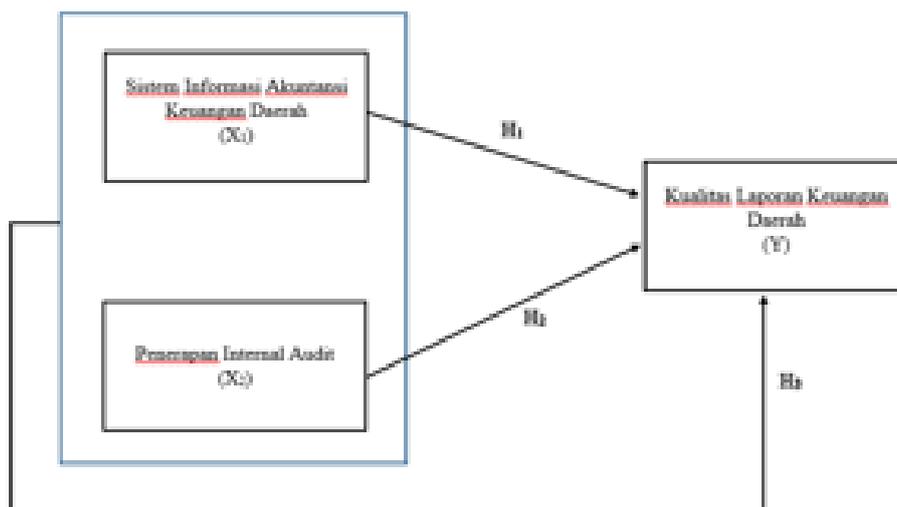
Audit internal merupakan alat yang digunakan untuk membantu mengendalikan manajemen dalam melakukan penilaian independen terhadap semua aktivitas organisasi agar tetap dalam keadaan normal (Pamungkas, 2022). Oleh karena itu, audit internal harus memiliki pengendalian internal yang baik dan tepat, melakukan pengawasan atas pelaksanaan kegiatan usaha, serta mengukur, menilai, dan memberikan saran-saran perbaikan yang sangat diperlukan oleh manajemen.

Salah satu tujuan utama dari audit internal adalah memeriksa ketelitian dan keandalan data akuntansi. Audit internal yang efektif dapat mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan atau perhitungan. Fungsinya meliputi pengarahan, evaluasi, dan pengukuran sumber daya organisasi, serta pencegahan dan pendeteksian penggelapan. Dengan demikian, audit internal merupakan aspek penting dalam menciptakan laporan keuangan yang berkualitas. Tanpa audit internal yang baik, kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga akan rendah (Safida et al., 2023).

Dari penelitian yang pernah dilakukan oleh Febriana et al. (2023) Peran Internal Audit berpengaruh terhadap kualitas Laporan Keuangan, yang mana dalam penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Peran Audit Internal terhadap kualitas laporan keuangan.

### Kerangka Konseptual dan hipotesis penelitian

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam gambar sebagai berikut.



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

- H1 : Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

- H2 : Penerapan Internal Audit berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah
- H3 : Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Penerapan Internal Audit secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini mengungkap jenis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Terdapat dua variabel bebas yang digunakan, yaitu Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (X1) dan Penerapan Internal Audit (X2), serta satu variabel terikat, yaitu Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2024, berlokasi di Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur, tepatnya di Jl. Pahlawan No. 110 Kel. Alun-Alun Contong, Kec. Bubutan Surabaya.

Populasi penelitian ini adalah karyawan/karyawati pelaksana pengelola keuangan pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling* dan *sampel jenuh*, dimana responden dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Sebanyak 42 responden dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Dalam analisis data, beberapa uji statistik dilakukan. Uji validitas kuisisioner dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Untuk uji reliabilitas, suatu variabel dianggap reliabel jika nilai Cronbach Alpha  $>$  0,60. Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Selanjutnya, uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan tidak adanya gejala multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas diperiksa melalui gambar *scatterplots*. Selain itu, uji Glejser juga digunakan, di mana tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Uji autokorelasi dikatakan tidak ada gejala autokorelasi jika  $du <$  Durbin-Watson  $<$  4-du.

Terakhir, dilakukan uji hipotesis. Uji  $t$  parsial menunjukkan bahwa jika nilai sig.  $<$  0,05, maka variabel (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y), dan jika nilai sig.  $>$  0,05, maka variabel (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel (Y). Sedangkan uji F menunjukkan bahwa jika nilai sig.  $<$  0,05, maka variabel (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel (Y), dan jika nilai sig.  $>$  0,05, maka variabel (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel (Y).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji $t$ Parsial

Digunakan untuk pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi, jika nilai sig.  $<$  0,05 maka artinya variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y), untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 1. Uji  $t$  Parsial**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13.127	2.740	–	4.790	0.000
Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah	0.458	0.128	0.591	3.563	0.001
Penerapan Internal Audit	0.158	0.111	0.236	1.422	0.163

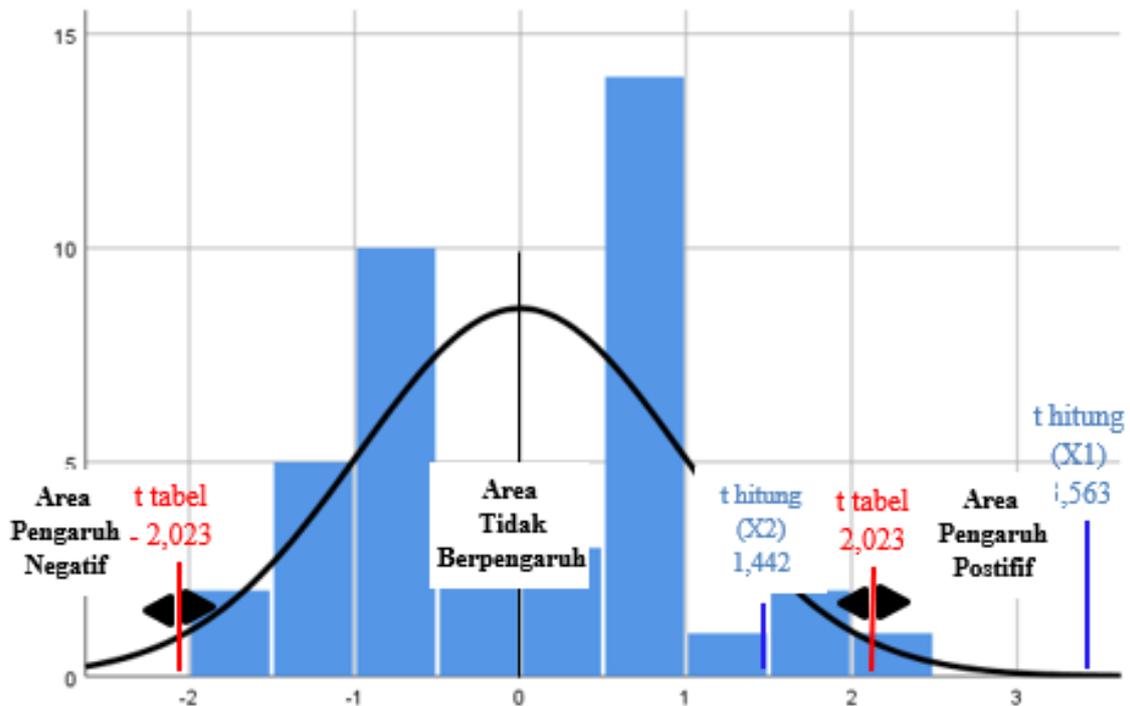
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Sumber : Hasil analisis IBM SPSS Statistic 25 tahun 2024

Dari tabel diatas didapati bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah nilai signifikansinya adalah 0,001 karena sig. 0.001 < 0,05 maka kesimpulan dari Uji T Parsial adalah Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Sedangkan untuk variabel Penerapan Internal Audit didapati nilai signifikansinya adalah 0,163, yang berarti Penerapan Internal Audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah karena sig. 0,163 > 0,05.

Selain itu juga bisa menggunakan Uji t Parsial berdasarkan nilai hitung dan nilai tabel, yang mana menurut Wiratna (2014:155) jika nilai t hitung > t tabel maka artinya variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Dari tabel 1 tersebut dapat diketahui nilai t hitung pada variabel Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah = 3,563 dan Penerapan Internal Audit = 1,422. Sedangkan untuk mencari t tabel dapat menggunakan rumus sebagai berikut :  $(\alpha/2 ; n-k-1) = (0,05/2 ; 42-2-1) = (0,025 ; 39) = 2,023$ .

Untuk membandingkannya antara t hitung dengan t tabel dengan menggunakan kurva sebagai berikut:



Sumber : Data primer yang diolah tahun 2024

**Gambar 1. Kurva Area Signifikansi**

Dari kurva diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah t hitungnya adalah 3.563 sehingga berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah sedangkan Penerapan Internal Audit tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

**Uji F Simultan**

Berdasarkan nilai signifikansi jika nilai sig. < 0,05 maka artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Febriana, dkk., 2023). Berikut tabel hasil uji signifikansi :

**Tabel 2. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	533.809	2	266.904	33.259	.000 <sup>b</sup>
	Residual	312.977	39	8.025		
	Total	846.786	41			
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan Daerah						
b. Predictors: (Constant), Penerapan Internal Audit, Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah						

Sumber : Hasil analisis IBM SPSS Statistic 25 tahun 2024

Dari hasil uji F diatas diketahui nilai signifikansinya adalah 0,000. Karena  $\text{sig.} 0,000 < 0,05$  maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan diatas bahwa Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Penerapan Internal Audit secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.

### **Pembahasan**

#### *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah adalah positif dan signifikan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan sistem informasi keuangan daerah maka kualitas laporan keuangan daerah juga akan meningkat signifikan. Sistem informasi dengan memanfaatkan teknologi yang terkomputerisasi lebih memudahkan dalam mencatat transaksi keuangan, sistem informasi yang terintegrasi akan lebih memudahkan dalam mendapatkan data yang dibutuhkan sehingga lebih efisien. Pengoptimalan sistem informasi akuntansi keuangan dengan dalam proses kerja dapat memungkinkan pemerintah bekerja secara terpadu dengan penyederhanaan proses antar unit sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah (Prila dan Septiano, 2021). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rizki, dkk. (2022) menyatakan bahwa Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

#### *Pengaruh Penerapan Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa peran audit internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah yang berarti ada/tidaknya peran audit internal dalam melakukan pengawasan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah, selain itu jumlah auditor yang terbatas serta tingkat pemeriksaan yang luas dan keterbatasan waktu menyebabkan auditor tidak bisa melakukan audit secara lengkap dan menyeluruh sehingga mengakibatkan hasil kinerja audit internal kurang optimal (Sari, dkk., 2023). Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Aldino, dkk. (2022) yang menunjukkan bahwa peran internal audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode

2020-2022, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Penelitian ini menyimpulkan bahwa rasio keuangan berpengaruh terhadap return saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2022. Profitabilitas dan likuiditas terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap return saham, menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas dan likuiditas, maka kepercayaan investor meningkat sehingga berdampak positif pada return saham. Sebaliknya, solvabilitas dan aktivitas berpengaruh signifikan negatif, yang mengindikasikan bahwa tingginya penggunaan utang dan rendahnya efektivitas penggunaan aset dapat menurunkan return saham. Secara simultan, keempat rasio keuangan profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap return saham, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diambil, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya memperhatikan faktor-faktor dalam menentukan *return* saham. Karena akan menentukan kemajuan perusahaan untuk kedepannya, apakah perusahaan menggunakan modal internal atau eksternal.
2. Penelitian selanjutnya bisa mempertimbangkan dengan menambah variabel lain yang diduga mempengaruhi *return* saham dan juga diharapkan menambah jumlah perusahaan, serta mengganti periode tahun penelitian dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga hasil yang diperoleh lebih dapat digeneralisasi dan akan lebih menggambarkan kondisi sesungguhnya dalam waktu jangka panjang.
3. Bagi pemerintah  
Berdasarkan hasil penelitian hendaknya pihak pemerintah perlu mempertahankan pengawasan yang ketat terhadap sektor perbankan guna memastikan bawa perusahaan-perusahaan perbankan menjaga kesehatan keuangan mereka dengan baik. Pemerintah juga dapat berperan dalam meningkatkan pemahaman investor terhadap rasio keuangan dan pengaruhnya *return* saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Prila, H. A., & Renil, S. (2021). Pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi, teknologi informasi, pengendalian internal dan kualitas SDM terhadap kualitas laporan keuangan. *Menara Ekonomi*, 7(2).
- Herindraningrum, F. F., & Yuhertiana, I. (2021). Kualitas laporan keuangan daerah di Indonesia: Literature review. *Jurnal*, 12(2).
- Pamungkas, G., Puri, P. A., & Yanto, D. (2023). Pengaruh audit internal dan akuntabilitas sektor publik terhadap kualitas penyajian laporan keuangan dalam mengelola alokasi dana desa di Kecamatan Pontang tahun 2022. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 3521–3533. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.5149>
- Husna, A., Maryam, & Ikhbar, S. (2022). Pengaruh kompetensi pengelolaan keuangan dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pada satuan kerja perangkat daerah Kabupaten Aceh Besar. *Serambi Konstruktivis*, 4(2).

- Muji, M. A., & Suprantinigrum, R. R. (2022). Pengaruh penerapan SIA, SPI dan peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Indojoya Group. *EKUITAS*, 3(3).
- Saputra, M. R. D., Mahsuni, A. W., & Hariri. (2022). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan PLN UPT Malang. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 11(5).
- Sari, I., Malawat, N., Lapae, K., & Budiman, A. N. (2023). Pengaruh penerapan SAP, pemanfaatan SIA keuangan daerah, peran internal audit, dan SPI pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan. *Journal of Accounting, Management, and Economics Research (JAMER)*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.33476/jamer.v2i1.31>
- Ciciliawanti, A. F., Dince, M. N., & De Romario, F. (2023). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan desa pada Kecamatan Magepanda. *JURA: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(4). <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v1i4.835>
- Safida, M., & Raza, H. (2023). Pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan audit internal terhadap kualitas penyajian laporan keuangan pemerintah daerah Kota Lhokseumawe. *Jurnal Administrasi dan Manajemen*, Advance online publication. <https://doi.org/10.29103/jam.v%vi%i.11002>
- Rahmatullah, D., Maghfirah, S., Furqan, S., Mahasin, U., Fadhli, S., & Syiah Kuala, U. (2024). Analisis dan perbandingan laporan keuangan pemerintah daerah Kota Sawahlunto dan Kota Tegal. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Publik Terapan (JAKPT)*, 1(4).
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. (2017, September 22). [www.google.com](http://www.google.com)